

## ABSTRACT

**Maria Irena Hendriyanti (2000):** *Didactic Elements Reflected in Tolstoy's Tales*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Literature, in general understanding, comes to be something entertaining for the readers. But it actually has two functions, *dulce et utile*. It means that besides having aim to give pleasure, it also aims at giving something useful for the readers. Tolstoy's four tales, *What Men Live By*, *How Much Land does a Man Need?*, *The Imp and the Peasant's Bread*, and *A Tiny Spark can Burn the House*, fulfil both functions of literature. The aims of writing this thesis are actually to prove that the tales fulfil the two functions and to reveal Tolstoy's moral ideas implied in the tales.

Tolstoy's four tales give a true picture of the life of the Russian peasant in the past. Tolstoy, in each of the tales, is not merely telling a story to interest and amuse the readers, but he is also implying moral teaching. What moral teaching Tolstoy implies in the tales becomes the first problem to reveal. Didactic elements shown in the tales have the ability to make the tales didactic. Then, the reasons why the tales are categorized into didactic literature become the second problem to discuss.

The kind of study used in this thesis is library research, which means that the process of writing this thesis relies only on books. The Christian Morality, or in other words, the moral approach from Christian point of view, is used in order to enable the writer in doing the analysis.

As a result of the analysis, the moral teachings implied in the tales have been discovered. Each of the tales teaches different things. The first tale talks about love as the God's greatest gift for all human beings. The second one teaches about human's desire to have possession in the real world, while the third talks about wealth which can make people lose their willingness to share something with others. The last tale tries to convince the readers that the willingness to forgive others is always needed in human's relationship with others.

To make a conclusion of the analysis, there are two things which need to be delivered. The moral teachings implied in the tales are found and because the tales have fulfilled the elements in didactic literature, they are worth categorized into didactic literature.

## ABSTRAK

**Maria Irena Hendriyanti (2000):** *Didactic Elements Reflected in Tolstoy's Tales*, Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kesusastaan, dalam pengertian umum, merupakan sesuatu yang sifatnya menghibur bagi para pembacanya. Akan tetapi, sebenarnya kesusastaan itu mempunyai dua fungsi, *dulce et utile*. Hal ini berarti bahwa disamping memiliki tujuan untuk memberikan kesenangan atau hiburan, kesusastaan juga mengarah kepada pemberian sesuatu yang berguna bagi para pembacanya. Empat dongeng Tolstoy, yaitu *What Men Live By*, *How Much Land does a Man Need*, *The Imp and the Peasant's Bread* dan *A Tiny Spark can Burn the House*, memiliki dua fungsi kesusastaan tersebut. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk membuktikan bahwa dongeng-dongeng tersebut memang memiliki dua fungsi diatas serta untuk mengungkap ide-ide moral Tolstoy yang tersirat dalam cerita.

Empat dongeng Tolstoy memberi gambaran yang sesungguhnya tentang kehidupan para petani Rusia dimasa lalu. Tolstoy tidak hanya bercerita untuk menghibur dan menarik perhatian pembaca dalam tiap dongengnya, tetapi dia juga memasukkan ajaran moral didalamnya. Masalah pertama yang dikemukakan adalah ajaran moral apa saja yang tersirat didalam dongeng. Unsur-unsur *didactic* dalam keempat dongeng menjadi pendukung untuk menjadikan dongeng-dongeng tersebut mempunyai sifat *didactic* atau mengajar. Kemudian, masalah kedua yang dapat diangkat adalah alasan-alasan mengapa keempat dongeng tersebut dikategorikan kedalam *didactic literature*.

Studi yang digunakan dalam skripsi ini adalah riset perpustakaan, yang berarti bahwa penulis selama proses penulisan skripsi ini hanya memakai sumber dari buku-buku yang ada. Penulis menggunakan Moralitas ke-Kristen-an atau pendekatan moral yang bersudut pandang Kristen untuk mempermudah melakukan analisis.

Sebagai hasil dari analisis, penulis telah menemukan ajaran-ajaran moral yang tersirat didalam keempat dongeng. Tiap cerita mengajarkan sesuatu yang berbeda. Dongeng pertama berbicara tentang cinta kasih sebagai hadiah terbesar dari Tuhan untuk manusia. Cerita kedua mengajarkan tentang hasrat manusia untuk memiliki sesuatu didunia nyata, sedangkan dongeng ketiga berbicara tentang kekayaan yang bisa membuat manusia kehilangan kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan orang lain. Dongeng yang terakhir mencoba untuk meyakinkan pembaca bahwa manusia selalu membutuhkan kesediaan untuk memaafkan orang lain dalam hubungan satu sama lain.

Untuk membuat suatu kesimpulan dari analisis, ada dua hal yang perlu penulis sampaikan. Penulis telah menemukan ajaran-ajaran moral yang tersirat dalam keempat dongeng dan karena keempat dongeng tersebut telah memiliki unsur-unsur dalam *didactic literature*, dongeng-dongeng tersebut pantas dikategorikan kedalam *didactic literature*.